

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN NAGARI
(Studi di Kenagarian Sijunjung Kecamatan
Sijunjung)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**TETTI EKA PURNAMA
TM/NIM : 2007/89277**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

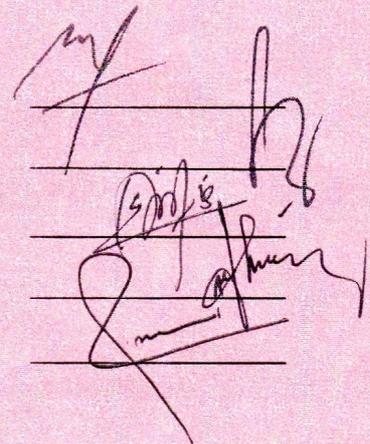
Pada Hari Sealasa Tanggal 3 April 2012 Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB
Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Nagari
(Studi di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung)

Nama : Tetti Eka Purnama
TM/NIM : 2007/89277
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 April 2012

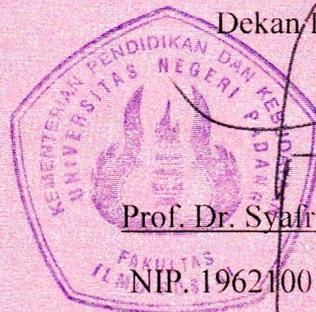
Tim Penguji :

Ketua : Drs. M. Fachri Adnan M.Si. Ph.D
Sekretaris : Drs. Suryanef M.Si
Anggota : Dra. Al Rafni M.Si
Anggota : Lince Magriasti S.IP. M.Si
Anggota : Drs. Ideal Putra M.Si



Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M. Pd.

NIP. 19621001 198903 1 002

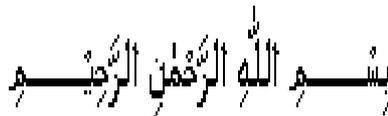
ABSTRAK

Tetti Eka Purnama, TM/NIM: 2007/89277, Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Nagari (Studi di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung).

Penelitian ini di latar belakang kurang optimalnya dalam pembangunan Nagari. Hal itu didukung oleh program pembangunan, dimana selama ini dirasakan program pembangunan bersifat *top down* sebaliknya agar seharusnya program pembangunan yang datang dari inisiatif masyarakat sendiri yang disebut *top up* (partisipasi masyarakat). Maka penelitian ini mengkaji apa saja bentuk partisipasi masyarakat dan hambatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan Nagari. Serta upaya pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Nagari.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah diperoleh data penelitian, data dianalisis melalui teknik analisis interaktif yang mana data dianalisis secara intensif, yaitu dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembangunan di Nagari Sijunjung sudah mengalami perubahan dan kemajuan yang baik. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari bisa berbentuk pikiran, tenaga, pikiran dan tenaga, keahlian, barang dan uang(materi). Dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari Sijunjung sudah cukup baik, walaupun masih ada faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari Sijunjung. Namun pihak pemerintahan Nagari selalu mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari. Karena partisipasi masyarakat dan komunikasi antara pihak pemerintahan dan pihak masyarakat sangat dibutuhkan dalam kemajuan pelaksanaan pembangunan Nagari, untuk mencapai dari tujuan pelaksanaan pembangunan Nagari.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Nagari (Studi: Di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung)”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar , M.Pd, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.SI. Ph.D selaku Ketua dan Ibu Henni Muchtar, SH, M. Hum sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.SI. Ph.D Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan penuh rasa sabar mendengar keluhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Suryanef, M.Si Selaku Pembimbing II, yang penuh dengan kesabaran dalam membimbing, akhirnya Penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si, Ibu Dra. Alrafni, M.Si. beserta Ibu Dra. Lince Magriasti, S.IP, M.Si selaku anggota tim penguji,yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

7. Bapak Drs. Syakwan Lubis selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen-dosen beserta karyawan/i Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
9. Bapak dan ibu Informan yang telah memberi bantuan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Teristimewa sekali penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda Puryanto dan Ibunda Emi Eka Yuliarida dengan kasih sayang, keridoannya, motivasi, dan ketulusan perhatiannya mengantarkan penulis kepada penyelesaian skripsi ini
11. Rekan-rekanku program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2007, terima kasih atas segala kebaikannya terutama bagi teman-teman tercinta PKn NR 07 serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, membantu, dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihaklah yang dapat memperbaiki karya penulis di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi diri penulis, Amin.

Padang , April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi , Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan.....	9
a. Pengertian partisipasi.....	9
b. Pembagian Partisipasi.....	12
c. Bentuk dan jenis partisipasi masyarakat dalam pembangunan.....	13
d. Tahapan partisipasi masyarakat.....	15
e. Tingkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.....	16
f. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Dalam Pembangunan.....	16
g. Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan...	20
h. Upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan.....	21
2. Pengertian pembangunan.....	21
a. Tujuan pembangunan.....	22
b. Teori-teori dan langkah-langkah dalam pembangunan.....	24
c. Sasaran pembangunan.....	28
d. Paradigma pembangunan.....	31
e. Tahap-Tahap Pembangunan.....	32
f. Hambatan pelaksanaan pembangunan.....	33

3. Pembangunan Nagari.....	34
a. Peranan pemerintah dalam pembangunan.....	35
b. Pelaksanaan pembangunan partisipasi di Nagari.....	37
c. Manfaat pembangunan partisipatif.....	39
B. Kerangka Konseptual.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Informen Penelitian.....	44
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	45
1. Jenis data.....	45
a. Data primer.....	45
b. Data sekunder.....	45
2. Sumber data.....	46
3. Teknik dan alat pengumpul data.....	46
4. Alat pengumpul data.....	48
E. Uji Keabsahan Data.....	48
1. Teknik triangulasi.....	48
2. Pemeriksaan sejawat dengan diskusi.....	48
F. Teknik Analisi Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	51
1. Gambaran umum wilayah penelitian.....	51
a. Kondisi geografis.....	51
b. Penduduk.....	53
c. Pendidikan.....	54
d. Sarana dan prasarana.....	55
e. Keadaan sosial ekonomi.....	57
2. Pemerintahan Nagari	
a. Visi dan misi.....	58
b. Struktur Nagari.....	59
B. Temuan Khusus.....	61
1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari.....	61
2. Faktor penghambat masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pelaksanaan pemabangunan Nagari.....	69
3. Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pembangunan di Nagari.....	73
C. Pembahasan	
1. Partisipasi masayrakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari.....	77
2. Faktor penghambat masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pelaksanaan pembangunan di Nagari.....	81
3. Upaya pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan pembangunan di Nagari.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

**DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Nama-nama informen penelitian.....	44
Table 4.1 Jumlah penduduk menurut jorong.....	53
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	55
Table 4.3 Jumlah sarana dan prasarana.....	56
Tabel 4.4 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....	57
Tabel 4.5 Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Nagari.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan gotong royong.....	62
Gambar 4.2 Kegiatan pembuatan jalan beton.....	64
Gambar 4.3 Kegiatan membersihkan mesjid/mushallah.....	65
Gambar 4.4 Kegiatan musyawarah dan mufakat antara pihak Pemerintah dan masyarakat.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik, Dan Perlindungan Masyarakat
4. Surat Izin Penelitian Dari Kantor Kecamatan Sijunjung
5. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian Dari Kantor Wali Nagari Sijunjung

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Strategi pembangunan Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan pemberdayaan masyarakat terutama dipedesaan. Pembangunan desa bersifat multisektoral dalam arti (1) metode pembangunan masyarakat sebagai subyek pembangunan, (2) program dan (3) sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Pembangunan perlu diarahkan kepada pembangunan pedesaan kenyataannya masyarakat desa masih diliputi masalah kemiskinan, keterbelakangan dan kerawanan sosial lainnya.

Partisipasi masyarakat adalah salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembangunan. Bentuk partisipasi tersebut bukan sekedar ikut terlibat saja. Masyarakat terlibat aktif dalam perumusan masalah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta menikmati hasil pembangunan. Partisipasi juga bukan sekedar alat (mobilisasi), tetapi sebagai proses dan tujuan dalam mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu diperlukan strategi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Dalam realisasinya pembangunan perlu dukungan sponsorship. Namun kenyataannya mencari dukungan tersebut tidak mudah. Untuk itu para agen pembaharu perlu memiliki kemampuan dalam menjual ide/konsep pembangunan dan di dukung oleh donor.

Di Sumatra Barat sistem pemerintahan terendah berbentuk Nagari, oleh karena itu dapat dipahami sepenuhnya bahwa pemerintahan Nagari merupakan pemerintahan terdepan serta mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan pembangunan. Pembangunan Nagari dimulai dari perencanaan pembangunan Nagari, pelaksanaan pembangunan, pemanfaatan dan pendayagunaan kawasan (evaluasi). Pelaksanaan pembangunan wajib mengikutsertakan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.

Menurut Talizuhu Ndraha(1991:57) pembangunan desa dapat dipandang sebagai program dan dapat pula dipandang sebagai metode. Sebagai program, ada dalam arti sempit dan ada dalam arti luas. Dalam arti sempit ialah program pembangunan yang secara fungsional berada dibawah tanggung jawab Direktorat Jenderal Pembangunan Desa Departemen Dalam Negeri. Pembangunan desa sebagai program dalam arti sempit berisikan kegiatan pembangunan mental, pembangunan wadah dan penyediaan metode. Pembangunan desa sebagai metode ialah pembangunan yang sepanjang prosesnya masyarakat desa yang bersangkutan, jadi bukan masyarakat suatu kecamatan atau kotamadya berkedudukan dan berperan sebagai subyek pembangunan secara langsung sedangkan pemerintah berkedudukan dan berperan sebagai pembina. Masyarakat sebuah desa disebut subyek pembangunan kalau masyarakat tersebut mampu berperan desisif dan bertanggung jawab, artinya mampu mengambil keputusan tentang apa yang dikehendaki dan mampu melaksanakan apa yang telah diputuskan sendiri.

Dalam pelaksanaan pembangunan, apapun bentuknya 50 persen keberhasilannya ditentukan oleh perencanaan yang matang, tersusun dan terukur. Musyawarah pembangunan (MUSRENBANG) merupakan ajang untuk menyusun program pembangunan yang akan dilaksanakan.

Masyarakat sebuah desa merupakan subyek pembangunan, yang mampu berperan desisif dan bertanggung jawab masyarakat harus dapat memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat utama yang dimaksud adalah faktor penduduk atau masyarakat di desa yang bersangkutan. Faktor penduduk disini berkaitan dengan berbagai segi, antara lain tenaga kerja, konsumen, dan sebagainya. Talizuhu Ndraha(1991:58)

Studi empiris banyak menunjukkan kegagalan pembangunan atau pembangunan tidak memenuhi sasaran karena kurangnya partisipasi masyarakat. Bahkan banyak kasus menunjukkan rakyat menentang upaya pembangunan. Keadaan ini dapat terjadi karena beberapa hal : 1) Pembangunan hanya menguntungkan segolongan kecil orang dan tidak menguntungkan rakyat banyak bahkan pada sisi ekstrem dirasakan merugikan. 2) Pembangunan meskipun dimaksudkan menguntungkan rakyat banyak, tetapi rakyat kurang memahami maksud tersebut. 3) Pembangunan dimaksudkan untuk menguntungkan rakyat dan rakyat memahaminya, tetapi cara pelaksanaannya tidak sesuai dengan pemahaman tersebut. 4) Pembangunan dipahami akan menguntungkan rakyat tetapi rakyat tidak diikutsertakan. dan 5) Kurangnya tindakan pemerintahan nagari dalam pembangunan nagari. Suyanto(1993:141)

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi. Terutama dalam pelaksanaan pembangunan, adapun partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari Sijunjung Kecamatan Sijunjung masih rendah. Dimana yang telah dijelaskan menurut Taliziduhu Ndraha masyarakat sebuah desa/nagari bisa disebut subyek pembangunan kalau masyarakat tersebut mampu berperan desisif dan bertanggung jawab yang mana mampu mengambil keputusan tentang apa yang dikendaki dan mampu melaksanakan apa yang telah diputuskannya sendiri.

Masyarakat Sijunjung belum bisa sepenuhnya disebut subyek pembangunan, karena menurut pengamatan penulis di Nagari Sijunjung baik dari pihak pemerintah maupun warga masyarakat masih ada diantara mereka yang mana mampu mengambil sebuah keputusan tetapi tidak bisa melaksanakan sepenuhnya apa yang telah diputuskannya tersebut. Semua itu dapat terlihat dalam berbagai kegiatan pelaksanaan pembangunan di Nagari Sijunjung, dimana masyarakat tersebut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan masih bersifat dari atas ke bawah (*top down*) yang mana masyarakat akan berpartisipasi apabila telah menerima tugas atau intruksi dari atas. Sebenarnya dalam program pembangunan yang sangat dibutuhkan adalah partisipasi masyarakat yang bersifat *but top up* (inisiatif masyarakat) dalam berpartisipasi.

Di lihat dari berbagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan, masyarakat di Kenagarian Sijunjung lebih dominan berpartisipasi dalam bentuk tenaga. Dimana masyarakat selalu berusaha ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan Nagari, seperti kegiatan gotong royong dan perbaikan jalan.

Untuk memajukan sebuah pembangunan termasuk dalam pelaksanaan pembangunan sangat dibutuhkan juga sebuah komunikasi pembangunan, dimana komunikasi hadir pada semua upaya yang bertujuan terarah untuk membawa ke arah perubahan. Tetapi ini tidak berarti bahwa komunikasi itu faktor yang paling menentukan. Komunikasi hanyalah salah satu dari sekian komponen. Faktor-faktor yang paling penting adalah yang menentukan organisasi struktural masyarakat, kondisi politik, ekonomi dan sosial yang menepati batas-batas tempat perubahan bisa terjadi. Rochajat Harun (2011:157)

Dalam era reformasi pada aras lokal dan sebagai upaya dalam rangka mengoptimalkan partisipasi masyarakat desa, inisiatif, inovatif dan kreatif untuk mendorong kemajuan otonomi asli desa dan menegakkan demokrasi lokal yang selama ini terpendam dan telah dimiliki masyarakat, serta upaya pemberdayaan masyarakat desa mencakup *community development* dan *community-based development*. Selain itu dalam rangka pelaksanaan pembangunan desa diharapkan partisipasi aktif masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah pembangunan desa yang dihadapi dengan alternatif pemecahannya yang secara utuh dilaksanakan oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan

pembangunan nagari, yang penulis berikan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Nagari” (Studi Kasus di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung)**

B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung.
- b. Faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung..
- c. Peran pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan di kenagarian sijunjung kecamatan sijunjung.
- d. Bentuk komunikasi antara masyarakat dengan pihak pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan di kenagarian sijunjung kecamatan sijunjung.

2. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian yang penulis lakukan nantinya tetap terarah ruang lingkupnya maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nagari di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kenagarian Sijunjung, Kecamatan Sijunjung.
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kenagarian Sijunjung, Kecamatan Sijunjung.
3. Apa saja upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kenagarian Sijunjung, Kecamatan Sijunjung.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terarah baik sesuai yang terjadi di lapangan maka penelitian ini di fokuskan kepada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari dan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari.

D.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah Untuk mengetahui hal apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nagari di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung.

E.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan tentang pemerintahan Nagari khususnya dalam mata kuliah Sispemda.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna memberikan motivasi bagi masyarakat untuk lebih bisa ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Nagari.